

JM-PKM

Jurnal Media Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol. 1 • No. 2 • November 2022 • Hal 65-71

DOI: 10.37090/jmpkm.v1i2.743

Homepage: <https://jurnal.utb.ac.id/index.php/jm-pkm/index>

SOSIALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL BERBASIS *WEBSITE* UNTUK MENUNJANG KEGIATAN UMKM DI DESA MARGO LESTARI, KECAMATAN JATI AGUNG, KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Suhardi¹, Riko Herdiansah², Lusia Komala Widiastuti³

¹Universitas Tulang Bawang. Email: suhardi@utb.ac.id. No. HP/Whatsapp: 0821-8319-9331

²Universitas Tulang Bawang. Email: rikoherdiansah@utb.ac.id

³Universitas Tulang Bawang. Email: lusiakomala@gmail.com

ABSTRACT

Technological progress is unavoidable at this time, but not all person are able to optimize the existence of digital technology due to limited access and qualified knowledge with technological developments. This condition has an impact on MSME owners who admit that it is difficult to expand market reach. The purpose of community service activities is to provide solutions to problems faced by MSME owners through socializing the use of website-based digital technology to support MSME activities. The implementation of socialization activities is carried out using lecture methods, discussions, and directions related to websites with previously created domains. Based on data from observations made, it is known that 20 owners of MSME in Margo Lestari Village, Jati Agung District, South Lampung Regency have never used website. The response of the participants in the socialization was generally good and positive, this can be seen based on the high enthusiasm of the participants to ask questions during the discussion session and fill in data to register their MSMEs on the website, so it is hoped that with this outreach activity, MSME owners can expand their market reach especially to the city of Bandar Lampung.

Keywords: *UMKM, Digital technology, Website*

ABSTRAK

Kemajuan teknologi tidak dapat dihindari pada saat ini, namun tidak semua pihak mampu mengoptimalkan keberadaan teknologi digital karena adanya keterbatasan akses dan pengetahuan yang mumpuni dengan perkembangan teknologi. Kondisi tersebut berdampak kepada pemilik UMKM yang mengaku kesulitan dalam memperluas jangkauan pasar. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu untuk memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi pemilik UMKM melalui kegiatan sosialisasi pemanfaatan teknologi digital berbasis website untuk menunjang kegiatan UMKM. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, serta pengarahan terkait website dengan domain yang telah dibuat sebelumnya. Berdasarkan data dari pengamatan yang dilakukan, diketahui bahwa 20 orang pemilik UMKM yang ada di Desa Margo Lestari, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan belum pernah ada yang memanfaatkan teknologi digital berbasis website. Respon peserta sosialisasi secara umum baik dan positif, hal ini dapat diketahui berdasarkan antusiasme peserta yang sangat tinggi untuk bertanya saat sesi diskusi dan melakukan pengisian data untuk mendaftarkan UMKM mereka ke dalam website, sehingga diharapkan dengan dilakukan kegiatan sosialisasi ini maka pemilik UMKM dapat memperluas jangkauan pasar hingga ke Kota Bandar Lampung.

Kata Kunci: *UMKM, Teknologi digital, Website,*



PENDAHULUAN

Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 dibedakan menjadi usaha mikro dan usaha menengah. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria, sedangkan usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

UMKM memberikan peran penting dalam menggerakkan perekonomian negara karena mampu menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat (Noerchoidah dan Nurdina, 2022; Gonibala *et al*, 2019), mendorong proses bisnis, dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang mencakup hampir semua sektor usaha (Anam, 2019).

Perkembangan UMKM yang semakin marak dapat dilihat dari besarnya minat masyarakat untuk turut serta mengembangkan UMKM yang menjual beragam produk yang inovatif dan juga besarnya minat pasar yang ditunjukkan dengan antusiasme masyarakat terhadap produk-produk baru yang dihasilkan (Soleha, 2020). Besarnya minat masyarakat dan pasar untuk produk yang dihasilkan UMKM adalah salah satu peluang bisnis yang menguntungkan, namun tidak semua pengembang UMKM mampu bersaing secara global dengan cara memanfaatkan teknologi digital seperti *website* dan media sosial Instagram, Facebook, dan *platform* lainnya. Hal ini disebabkan karena lokasi UMKM biasanya berada di rumah masing-masing yang menyebabkan jangkauan pemasaran menjadi terbatas.

Dengan adanya kendala tersebut, diperlukan suatu “wadah” untuk tempat berkumpulnya UMKM, sehingga memudahkan aksesibilitas masyarakat untuk mencari produk apa yang mereka butuhkan, memudahkan pemilik UMKM untuk memasarkan produk, dan dapat bersaing secara global dengan memanfaatkan perkembangan teknologi agar tidak tertinggal dengan perkembangan zaman. Akses yang mudah, jaringan luas, cara kerja yang cepat dan juga biaya yang murah akan dapat memberikan dampak yang positif dan menguntungkan bagi para pelaku UMKM.

Salah satu *platform* yang mudah diakses pada saat ini adalah *website*. Hal ini juga dinyatakan oleh Istanti dan Sanusi (2020) serta Dewi *et al*. (2021) bahwa pemanfaatan media sosial dan *website* dapat memberikan kemudahan dalam proses promosi dan jual beli yang dilakukan oleh UMKM dengan konsumennya serta dapat meminimalisir biaya, namun tentunya hal tersebut memerlukan keseriusan dalam pengelolaannya agar dapat berdampak positif dalam jangka panjang.

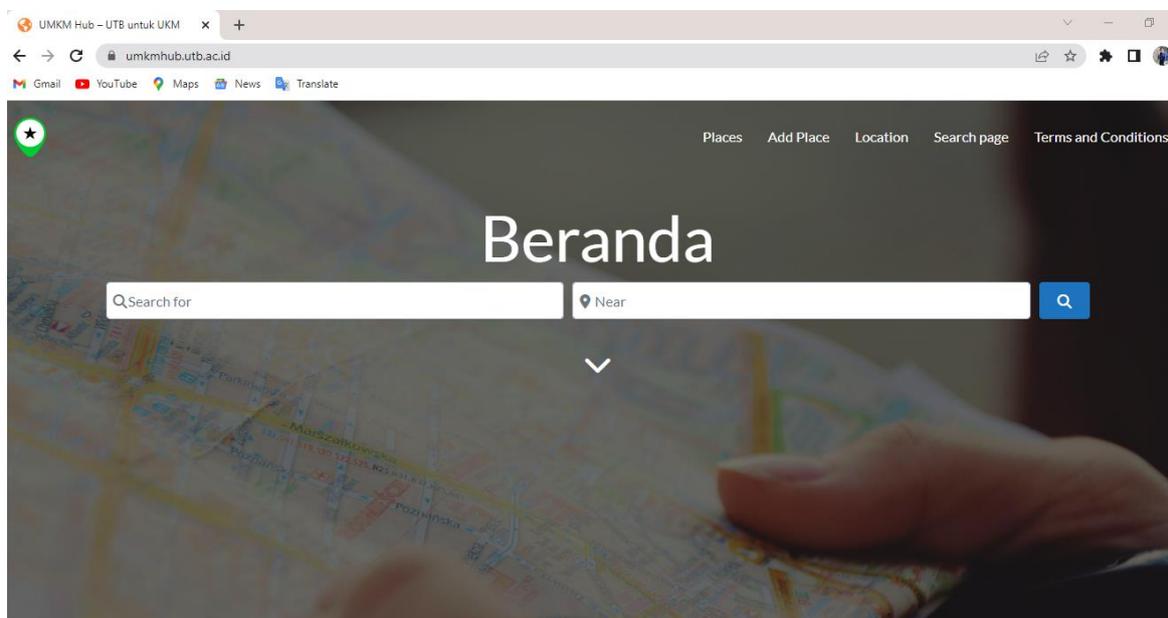
Desa Margo Lestari adalah salah satu desa yang berada di Kabupaten Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan yang memiliki banyak UMKM, namun banyaknya UMKM tersebut belum terintegrasi di dalam suatu sistem ataupun komunitas yang menaungi mereka sehingga pemilik UMKM lebih banyak memasarkan sendiri di daerah sekitar

lokasi produksi. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya untuk mengumpulkan UMKM di Desa Margo Lestari dalam suatu situs *website* yang nantinya akan diperkenalkan kepada khalayak luas sebagai suatu situs resmi yang menaungi UMKM-UMKM tersebut. Oleh karena itu, penulis tergerak untuk melakukan sosialisasi pemanfaatan teknologi digital berbasis *website* untuk menunjang kegiatan UMKM di Desa Margo Lestari, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan masyarakat pemilik UMKM yang ada di Desa Margo Lestari, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Metode yang dilakukan yaitu sosialisasi kepada 20 orang masyarakat Desa Margo Lestari yang memiliki UMKM mengenai pemanfaatan teknologi digital berbasis *website* untuk menunjang kegiatan UMKM yang mereka miliki. Selanjutnya, dilakukan pendataan terhadap UMKM melalui masyarakat yang hadir dalam kegiatan sosialisasi untuk *input* data ke dalam *website*.

Kegiatan sosialisasi ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan diskusi. Jenis media yang digunakan yaitu proyektor, laptop, dan *sound system*. Teknik penggunaan media yaitu dengan menampilkan *website* dari laptop ke proyektor, kemudian dilakukan penyampaian materi dan pengarahan mengenai *website* yang nantinya akan memunculkan data terkait UMKM yang dimiliki oleh masyarakat.



Gambar 1. Tampilan Beranda UMKM HUB

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada September dan Oktober 2022 dengan jadwal kegiatan dan susunan acara tersaji pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Jadwal kegiatan sosialisasi pengabdian kepada masyarakat

No	Kegiatan	September	Oktober										
			Hari ke-										
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Pembuatan <i>domain website</i>												
2	Penentuan lokasi sosialisasi												
3	Proses penyusunan proposal												
4	Persiapan sosialisasi												
5	Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pendataan pemilik UMKM di lokasi sosialisasi												

Tabel 2. Susunan kegiatan sosialisasi

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	09.00–09.20 WIB	Pembukaan dan Sambutan	Dosen dan Perangkat Desa
2	09.20–10.50 WIB	Penyampaian Materi	Dosen
3	10.50–11.20 WIB	Diskusi	Dosen dan Peserta
4	11.20–11.40 WIB	Doa dan Penutup	Dosen

HASIL DAN PEMBAHASAN

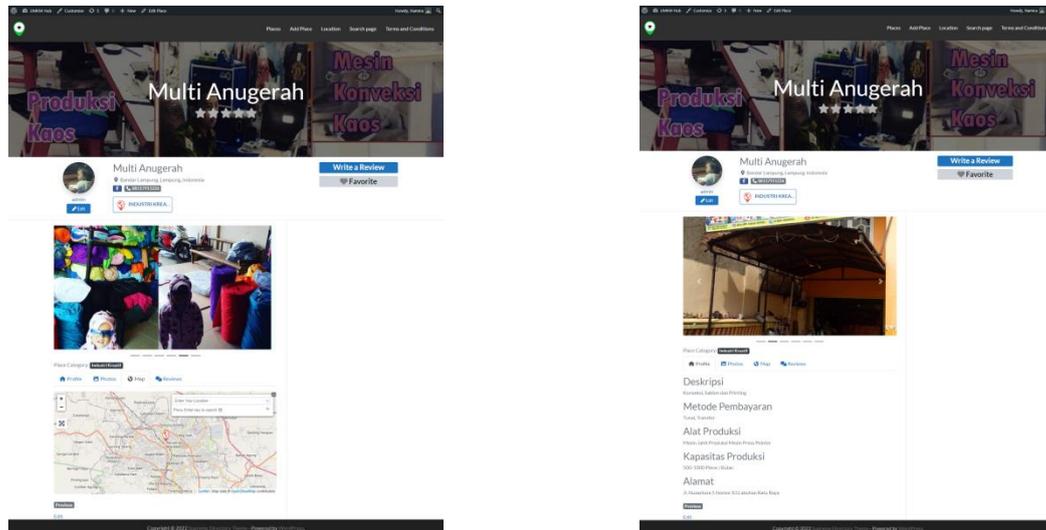
Desa Margo Lestari merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan yang memiliki beberapa UMKM dengan sebagian besar merupakan produk berupa makanan hasil olahan. Observasi awal yang dilakukan dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa kegiatan pemasaran yang selama ini dilakukan oleh UMKM yang ada di Desa Margo Lestari masih secara tradisional. Pemilik UMKM terkadang mengaku kesulitan untuk memasarkan produk mereka karena jangkauan pasar yang masih terbatas di Desa Margo Lestari sendiri dan terkadang ke desa yang bersebelahan dengan Desa Margo Lestari. Permintaan pasar yang fluktuatif mengakibatkan pemilik UMKM harus berupaya keras untuk memperkenalkan produk mereka ke khalayak ramai. Pemilik UMKM yang kebanyakan terdiri dari orang-orang yang belum *melek* teknologi mengakibatkan pemilik belum dapat memasarkan produk melalui *website* ataupun media sosial. Oleh karenanya, pemilik UMKM diperkenalkan untuk pemanfaatan teknologi berbasis *website* untuk menunjang kegiatan UMKM yang dikelola.

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan teknologi digital berbasis *website* terdiri dari beberapa tahap kegiatan dan berlangsung sejak September hingga Oktober 2022. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat dalam sosialisasi pemanfaatan teknologi digital berbasis *website* telah dilakukan dengan melaksanakan beberapa kegiatan, antara lain:

1) Fitur Utama *Website*

Website yang sudah dibuat merupakan direktori bisnis dengan fitur utama profil UMKM yang dilengkapi dengan fitur-fitur geolokasi sehingga data yang berada di direktori UMKM ini bisa dimanfaatkan oleh *stakeholder* seperti, Pemerintah, Perbankan

serta lembaga keuangan yang terkait dengan UMKM. UMKM HUB dapat memudahkan *stakeholder* untuk melihat seberapa layaknya UMKM yang terdaftar di dalam website, memudahkan pemerintah dalam hal memberikan perizinan, memberikan referensi bagi konsumen dalam mengambil keputusan untuk membeli produk UMKM, serta memudahkan perbankan dan lembaga layanan keuangan sebagai pertimbangan kelayakan pemberian pinjaman tambahan modal usaha.



Gambar 2. Website yang telah dibuat

2) Persiapan dan pelaksanaan kegiatan

Berdasarkan data dari pengamatan yang dilakukan, diketahui bahwa 20 orang pemilik UMKM yang ada di Desa Margo Lestari, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan belum pernah ada yang memanfaatkan teknologi digital berbasis *website*. Sebagian besar pemilik UMKM berumur >40 tahun, sehingga mereka belum memahami penggunaan teknologi digital, terutama penggunaan *website*. Dokumentasi peserta pemilik UMKM yang mengikuti kegiatan tersaji pada Gambar 3.



Gambar 3. Peserta kegiatan sosialisasi pemanfaatan *website*

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi oleh tim (Gambar 4 dan 5). Respon peserta sosialisasi secara umum baik dan positif, hal ini dapat

JM-PKM

Jurnal Media Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol. 1, No. 2. November 2022, Hal. 65-71

diketahui berdasarkan antusiasme peserta yang sangat tinggi untuk bertanya saat sesi diskusi dan melakukan pengisian data untuk mendaftarkan UMKM mereka ke dalam *website*, sehingga diharapkan dengan dilakukan kegiatan sosialisasi ini maka pemilik UMKM dapat memperluas jangkauan pasar hingga ke Kota Bandar Lampung.



Gambar 4. Sesi pemaparan materi oleh Bapak Suhardi, S.Pd., M.Pd.



Gambar 5. Sesi pemaparan materi oleh Ibu Lusya Komala Widiastuti, S.Pt., M.Sc.



Gambar 6. Tim pengabdian kepada masyarakat

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan teknologi digital berbasis *website* untuk menunjang kegiatan UMKM di Desa Margo Lestari, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan diikuti oleh 20 orang dan disambut positif oleh para peserta pemilik UMKM. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi dengan memaparkan *website* yang sudah dibuat. Pemaparan yang dilakukan yaitu pengarahan terkait bagaimana optimalisasi *website* dengan memanfaatkan fitur-fitur di dalam *website* tersebut yang nantinya akan menunjang kegiatan UMKM di desa tersebut. Dengan dilakukannya kegiatan ini, diharapkan *website* tersebut mampu menunjang kegiatan UMKM sehingga dapat meningkatkan pendapatan pemilik UMKM, memperluas jangkauan pasar, serta dapat berkontribusi dalam membantu pemerintah dengan memperluas lapangan kerja khususnya bagi masyarakat sekitar lokasi UMKM berada.

DAFTAR RUJUKAN

- Anam, K. 2019. Strategi pemerintahan dalam pengembangan UMKM di Kabupaten Jepara. *J. of Pol. and Gov. Stud.* Vol. 8 (3): 211–220.
- Dewi, S. D., L. Laudeciska, A. Figa, A. Auliani, D. V. Marbun, dan W. Dwiyantri. 2021. Perancangan sistem informasi berbasis website pada UMKM Jaya Punggur. *Prosiding In National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*. Vol. 3 (1): 841–848.
- Gonibala, N., V. A. Masinambow, dan M. T. B. Maramis, M. 2019. Analisis pengaruh modal dan biaya produksi terhadap pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu. *J. Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 19 (1): 56–67.
- Istanti, E. dan R. Sanusi. 2020. Pemanfaatan media sosial bagi pengembangan UMKM di Desa Kedungrejo, Kecamatan Jabon, Sidoarjo. *J. Komunikasi Profesional*. Vol. 4 (2): 176–187.
- Noerchoidah, N. dan N. Nurdina. 2022. Media website sebagai solusi promosi penjualan pada UMKM. *J. Kreativitas dan Inov.* Vol. 2 (1): 1–6.
- Soleha, A. R. 2020. Kondisi UMKM masa pandemi covid-19 pada pertumbuhan ekonomi krisis serta program pemulihan ekonomi nasional. *J. Ekombis*. Vol. 6 (2): 165–178.